

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa interaksi sosial yang ditimbulkan antara NU, Muhammadiyah dan LDII Desa Jegreg ada tiga pola yaitu pola individu dengan individu, pola individu dengan kelompok dan pola kelompok dengan kelompok. Selain itu, di dalam pola tersebut masyarakat menggunakan simbol berupa kata, bahasa dan benda. Simbol yang sering digunakan masyarakat dalam menyapa sesama anggota masyarakat yaitu kata Assalamuailakum dipandang sebagai ajaran yang mengajarkan kita untuk hidup rukun dan saling menghargai satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di Desa Jegreg Kecamatan Lengkung Kabupaten Nganjuk dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran dari peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Masyarakat antar kelompok keagamaan seperti NU, Muhammadiyah dan LDII di Desa Jegreg tetap menjaga eksistensi keharmonisan dalam pluralitas keberagaman.
2. Nilai sosial dan budaya yang sudah tertanam sejak dulu di masyarakat harus dipertahankan, karena dalam era globalisasi, transformasi sebuah

nilai dari budaya begitu cepat akibatnya dapat dipengaruhi oleh budaya lain yang masuk dan kemudian ditiru oleh sekelompok masyarakat, tanpa mengetahui adanya dampak negatif dari budaya tersebut.

3. Dengan adanya pluralitas keberagaman di Desa Jegreg merupakan contoh bahwa dalam setiap perbedaan yang ada di masyarakat harus tetap dapat hidup berdampingan, menjaga kerukunan, harmonis dan saling tolong menolong tanpa adanya sebuah konflik sosial.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk lebih memperluas dan memperdalam kajian dan referensi.